

**STUDI TENTANG MOTIVASI PERILAKU AMAN, PENGAWASAN K3, *SAFETY CLIMATE*,
DAN *SAFETY BEHAVIOR* PADA PEKERJA KONSTRUKSI BANYUMANIK**

**BEDRI ARDA-25000121140298
2025-SKRIPSI**

Safety behavior adalah tindakan yang dilakukan individu sebagai upaya untuk mengurangi risiko atau mencegah terjadinya bahaya, bencana, insiden, ataupun bahaya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *safety behavior seseorang*, baik faktor internal seperti motivasi perilaku aman dan faktor eksternal seperti pengawasan K3, dan *safety climate*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi perilaku aman, pengawasan K3, dan *safety climate* dengan *safety behavior*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional* dengan populasi sebanyak 120 pekerja. Sampel yang digunakan adalah pekerja yang bersedia menjadi responden. Terdapat 17 pekerja yang menolak menjadi responden, sehingga jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 103 pekerja. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisi kuesioner motivasi perilaku aman, pengawasan K3, NOSACQ-50, dan *safety behavior* melalui google formulir yang dikirimkan ke pada responden. Pekerja konstruksi Banyumanik memiliki motivasi perilaku aman yang baik sebanyak 55,3%, menyatakan pengawasan K3 dalam kategori baik 57,3% dan *safety climate* yang cukup 49,5%. Diketahui pekerja yang masuk kategori *safety behavior* baik yaitu 60,2%. Analisis hubungan menggunakan *chi-square* diperoleh bahwa ada hubungan motivasi perilaku aman (0,021), pengawasan K3(0,008), dan *safety climate* dengan *safety behavior* (0,001).

Kata kunci : *safety behavior*; konstruksi; motivasi perilaku aman; pengawasan K3; *safety climate*